

## ***Term of Reference Pembuatan Film Program***

### **“Penguatan Reformasi Tata Kelola Sektor Pertambangan (Berbasis Hutan dan Lahan) di Indonesia”**

#### **Latar Belakang**

Industri pertambangan yang menjamur sejak adanya desentralisasi pengelolaan pertambangan telah berdampak pada hilangnya jutaan hektar hutan dan penggunaan lahan di Indonesia. Laju kerusakan dan pengalihfungsian hutan (*deforestasi dan degradasi*), banyak dipicu oleh aktivitas pemberian ijin dan konsesi pertambangan. Fakta menunjukkan bahwa ribuan izin pertambangan tumpang tindih dengan kawasan hutan lindung dan konservasi yang memiliki peran vital dalam menjaga keseimbangan lingkungan dan keanekaragaman hayati. Juga hanya segelintir dari ribuan izin pertambangan melakukan reklamasi sebagai upaya rehabilitasi lingkungan.

Belum lagi, rendahnya kepatuhan pelaku usaha pada kewajiban finansial ditengarai menyebabkan kebocoran penerimaan negara dari sektor sumberdaya alam. Bahkan, masyarakat adat dan tradisional di sekitar hutan cenderung terpinggirkan dan kesulitan mendapatkan akses pengelolaan lahan yang adil dan memadai bagi keberlangsungan kehidupan mereka. Karenanya, reformasi tata kelola industri berbasis hutan dan lahan, utamanya pertambangan, diyakini memiliki peran strategis dalam mengendalikan dan mengurangi laju deforestasi dan degradasi lingkungan.

Untuk menjawab persoalan diatas, PWYP Indonesia, koalisi organisasi masyarakat sipil untuk transparansi dan akuntabilitas tata kelola sumber daya ekstraktif, melaksanakan [Program Penguatan Reformasi Tata Kelola Sektor Pertambangan \(Berbasis Hutan dan Lahan\) di Indonesia](#) yang didukung oleh The Asia Foundation melalui Program Selamatkan Hutan dan Lahan melalui Perbaikan Tata Kelola sektor Pertambangan ([SETAPAK-II](#)). Program yang telah berlangsung sejak tahun 2015 ini secara garis besar bekerja pada tiga area utama, yakni 1) reformasi sistem perizinan pertambangan, 2) perbaikan kebijakan rehabilitasi lingkungan dan pascatambang, 3) transparansi dan akuntabilitas penerimaan negara.

Cakupan kegiatan yang kami lakukan diantaranya meliputi pengawalan pelaksanaan inisiatif [Koordinasi dan Supervisi \(Korsup\) Minerba](#) yang dilaksanakan oleh KPK bersama dengan kementerian/lembaga terkait dan pemerintah daerah di 32 provinsi di Indonesia. Pengawalan dilakukan bersama dengan mitra kerja daerah untuk memastikan tindak lanjut oleh pemerintah provinsi. Sebagai hasilnya, sejumlah izin pertambangan ditertibkan – bahkan yang tidak memenuhi persyaratan Clean and Clear dicabut.

Untuk mendokumentasikan hasil, pembelajaran, dan tantangan yang dihadapi selama pelaksanaan program, Publish What You Pay Indonesia mencari mitra kerja sebagai vendor jasa untuk produksi film. Mitra kerja bersama dengan PWYP dan mitra program akan melakukan *brainstorming*, penyusunan naskah film, penempatan alur cerita, hingga proses pengambilan video dan gambar, maupun proses review serta *finishing*. Ruang lingkup produksi film kurang lebih (namun tidak terbatas pada) bentuk semi-dokumenter, storytelling, dan profil program – yang menggambarkan bagaimana keterlibatan masyarakat sipil dan berbagai aktor *reformer* seperti pemerintah (kementerian/lembaga), KPK, pemerintah daerah dan masyarakat sekitar tambang dalam mendorong upaya perbaikan tata kelola pertambangan bagi pembangunan berkelanjutan.

#### **Tujuan**

Secara umum produksi film bertujuan untuk:

- Memproduksi media kampanye kreatif dalam meningkatkan kesadaran publik akan pentingnya reformasi kebijakan tata kelola pertambangan dalam penataan hutan dan lahan serta menjaga kelestarian dan keseimbangan lingkungan hidup
- Menghadirkan pesan akan pentingnya kolaborasi aktor, serta peran dan konsistensi berbagai pemangku kepentingan dalam sinergi memperbaiki tata kelola pertambangan
- Menghadirkan pesan akibat dan dampak yang telah dan akan ditimbulkan jika pertambangan tidak dikelola dengan baik, baik bagi kemanusiaan, sosial-ekonomi maupun lingkungan hidup

### **Ruang Lingkup Pekerjaan**

Rumah Produksi yang menjadi mitra PWYP akan bekerja berdasarkan ruang lingkup berikut :

1. Bersama dengan PWYP dan mitra program melakukan brainstorming isu, angle, cakupan pesan dan jenis film yang akan diproduksi.
2. Menyusun isi dan alur cerita (*story line*) dari rangkaian film yang akan diproduksi, untuk kemudian direview dan disetujui oleh PWYP dan tim program
3. Melakukan pengambilan video, gambar, dan keperluan lainnya baik di lapangan maupun di lokasi lain yang diperlukan
4. Melakukan edit dan finishing film sesuai dengan konsep dan alur cerita yang telah disepakati, untuk kemudian dilakukan review dan melakukan revisi berdasarkan masukan-masukan
5. Final produk film berupa film berdurasi panjang (kurang lebih 10-15 menit) dan seri beberapa film pendek yang ringan dan *shareable*, berdurasi kurang lebih 2 s.d 3 menit (namun tetap terdapat pesan yang utuh) untuk kampanye di sosial media. Keduanya dilengkapi dengan teks (*subtitle*) Bahasa Inggris.
6. Lama waktu pekerjaan dan kontrak maksimal selama 4 (empat) bulan, dengan tetap memperhatikan kualitas hasil.
7. Metode pembayaran kontrak jasa dilakukan secara bertahap sesuai dengan capaian pada setiap tahapan pekerjaan (*milestone*) yang akan disepakati bersama pada saat pembahasan kontrak kerja sama.
8. Jika dibutuhkan, rumah produksi dapat menggunakan bahan-bahan video atau gambar dokumentasi yang telah dimiliki oleh PWYP Indonesia, dengan tetap mempertimbangkan kesesuaian konsep dan kualitas produk.
9. Nilai kontrak jasa produksi film berkisar antara Rp. 60–70 Juta Rupiah (*negotiable*, menyesuaikan dengan portofolio dan kualitas tawaran konsep), biaya perjalanan ke lapangan menjadi tanggung jawab PWYP Indonesia.

### **Mekanisme Pengajuan Penawaran**

1. Rumah produksi mengirimkan surat ketertarikan disertai surat penawaran yang minimal berisi tawaran konsep/draft kasar (dengan style semi film campuran antara dokumenter dan profil program), gambaran tahapan kegiatan dan timeline, serta tawaran nilai kontrak project,
2. Surat penawaran disertai profil perusahaan, portofolio, CV tim kerja yang akan terlibat, serta contoh produk film serupa yang pernah dibuat (bisa berupa link di website),
3. Beberapa referensi, bahan bacaan dan informasi mengenai cakupan program dapat dilihat pada website PWYP Indonesia, khususnya pada link [1](#), [2](#), [3](#), [4](#).
4. Tim pengadaan PWYP akan melakukan penilaian dari surat penawaran yang masuk, mengadakan penajakan dan wawancara, untuk kemudian melakukan pembicaraan dan persetujuan kontrak kerja sama
5. Hanya *shortlisted* kandidat yang akan dihubungi untuk melanjutkan proses selanjutnya. PWYP akan membuat pemberitahuan final kepada kepada seluruh peserta yang mengajukan penawaran, jika telah terdapat pemenang tender.

6. Surat penawaran dan kelengkapan lainnya dikirimkan melalui email ke [procurement@pwyp-indonesia.org](mailto:procurement@pwyp-indonesia.org) dengan cc: [rizkyananda@pwyp-indonesia.org](mailto:rizkyananda@pwyp-indonesia.org) paling lambat 28 Februari 2017.